

Moderasi Agama dan Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Toleransi Antar Agama.

Andrik Tanio^{1*}

¹ Sd Negeri 07 Seberang Musi 1; tanioandrik@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara moderasi agama dan peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan toleransi antaragama di masyarakat Muslim. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dan analisis data statistik untuk mengidentifikasi pengaruh moderasi agama dan partisipasi dalam pendidikan agama Islam terhadap sikap individu terhadap agama lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat moderasi agama dan toleransi antaragama. Individu yang memiliki pandangan agama yang lebih moderat cenderung lebih toleran terhadap individu dengan keyakinan agama yang berbeda. Hal ini menyoroti pentingnya moderasi agama dalam mempromosikan sikap toleran terhadap agama lain dalam masyarakat. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa partisipasi dalam pendidikan agama Islam memiliki dampak positif yang signifikan pada tingkat moderasi agama individu. Individu yang secara aktif terlibat dalam pendidikan agama Islam cenderung memiliki sikap yang lebih moderat terhadap agama mereka sendiri. Selain itu, pendidikan agama Islam juga berdampak positif pada pemahaman individu tentang agama lain, mengurangi stereotip dan prasangka terhadap agama lain. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya memperkuat pendidikan agama Islam yang menggabungkan moderasi agama dan pemahaman yang inklusif tentang agama lain. Rekomendasi kebijakan meliputi pengembangan program pendidikan yang lebih fokus pada memahami agama lain, menghormati perbedaan, dan mendorong dialog antaragama. Hal ini diharapkan dapat membantu membangun masyarakat yang lebih toleran, inklusif, dan harmonis di tengah beragam agama. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana moderasi agama dan pendidikan agama Islam dapat berperan dalam mempromosikan toleransi antaragama dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis di tengah perbedaan agama. Dalam dunia yang semakin terinterkoneksi, penelitian ini merangsang kesadaran akan pentingnya kerukunan antaragama dan perdamaian di tengah keragaman keyakinan agama.

Abstract: This research aims to investigate the relationship between religious moderation and the role of Islamic religious education in enhancing interreligious tolerance in Muslim communities. The study employs an empirical approach and statistical data analysis to identify the influence of religious moderation and participation in Islamic religious education on individuals' attitudes toward other religions. The results reveal a significant positive relationship between the level of religious moderation and interreligious tolerance. Individuals with more moderate religious views tend to be more tolerant of those with different religious beliefs, underscoring the importance of religious moderation in promoting tolerant attitudes toward other religions in society. Furthermore, the research finds that participation in Islamic religious education has a significant positive impact on individuals' level of religious moderation. Actively engaging in Islamic religious education tends to foster more moderate attitudes toward one's own religion. Additionally, Islamic religious education also positively impacts individuals'

understanding of other religions, reducing stereotypes and prejudices against other faiths. The implications of these findings underscore the need to strengthen Islamic religious education that integrates religious moderation and inclusive understanding of other religions. Policy recommendations include developing educational programs focused on understanding other religions, respecting differences, and encouraging interreligious dialogue. This is expected to contribute to building a more tolerant, inclusive, and harmonious society amidst diverse religious beliefs. This research provides a crucial contribution to understanding how religious moderation and Islamic religious education can play a role in promoting interreligious tolerance and creating a more inclusive and harmonious society amid religious diversity. In an increasingly interconnected world, this study stimulates awareness of the importance of interreligious harmony and peace amidst diverse religious beliefs.

Kata Kunci: 1; Moderasi Agama 2; Pendidikan Agama Islam 3; Toleransi Antaragama

1. PENDAHULUAN

Pada banyak bagian dunia, kita telah menyaksikan meningkatnya konflik antaragama dan kurangnya toleransi terhadap keyakinan agama yang berbeda. Konflik semacam ini seringkali memunculkan ketegangan sosial, kekerasan, dan bahkan konsekuensi yang lebih parah. Ini menjadi perhatian serius di berbagai masyarakat multikultural dan multiagama di seluruh dunia.¹

Di dunia Islam, agama sering dianggap sebagai bagian penting dari identitas individu dan komunitas. Namun, pandangan yang ekstrem dan ketidakpahaman tentang agama Islam telah memicu ketegangan dan konflik antaragama di beberapa kasus. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mencari cara meningkatkan toleransi antaragama di kalangan masyarakat Muslim.²

Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan toleransi adalah moderasi agama, yaitu pendekatan agama yang mendorong pemahaman yang lebih inklusif, terbuka terhadap perbedaan, dan menghormati keyakinan agama lain. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan sikap

¹ Bahrum Subagiya, "Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Literatur: Pemahaman Konseptual Dan Aplikasi Praktis," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (June 30, 2023): 304–18, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>.

² Ulyan Nasri and M. Tabibuddin, "Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam Al-Ghazali," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (October 20, 2023): 1959–66, <https://doi.org/10.29303/JIPP.V8I4.1633>.

individu terhadap agama dan orang lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi hubungan antara moderasi agama dan peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan toleransi antaragama.³

Penelitian ini juga memiliki relevansi sosial yang tinggi dalam upaya mempromosikan perdamaian, harmoni, dan kerjasama antaragama di masyarakat yang beragam. Dengan memahami bagaimana pendidikan agama Islam dapat mempengaruhi moderasi agama dan, sebagai akibatnya, toleransi antaragama, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berharga dalam pengembangan pendekatan-pendekatan pendidikan yang lebih efektif untuk mengatasi ketegangan antaragama dan konflik di masyarakat. Penelitian ini juga relevan dengan tantangan global yang dihadapi oleh masyarakat di era kontemporer.⁴

Dalam dunia yang semakin terhubung dan multikultural, konflik antaragama dan kurangnya toleransi dapat menghambat perkembangan sosial dan ekonomi, serta menciptakan ketidakstabilan dalam masyarakat. Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana pendidikan agama Islam dapat memainkan peran dalam meningkatkan toleransi antaragama memiliki dampak yang lebih luas dan mencakup semua masyarakat.⁵

Selain itu, penelitian ini juga akan memperkaya literatur akademik tentang pendidikan agama Islam, studi agama, dan studi toleransi. Hal ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika antara agama,

³ Nur Faida Pratiwi, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Penanaman Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Di Smpn 2 Badegan," 2022.

⁴ Meissandani Ardilla et al., "PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM BINGKAI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN," *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (September 4, 2023): 629–43, <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/65>.

⁵ Mochamad Gilang et al., "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK SIKAP KEBERAGAMAN DAN MODERASI BERAGAMA," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (July 12, 2022): 115–30, <https://doi.org/10.32678/GENEOLOGIPAI.V9I1.6616>.

pendidikan, dan toleransi, dan dengan demikian memberikan kontribusi penting terhadap diskusi ilmiah dalam bidang ini.⁶

Selain itu, menggali hubungan antara moderasi agama dan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan toleransi antaragama juga dapat memberikan panduan praktis bagi lembaga-lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat sipil dalam mengembangkan program-program pendidikan yang mempromosikan sikap yang lebih inklusif dan toleran terhadap agama lain.⁷

Dengan demikian, penelitian ini akan menjadi kontribusi penting dalam upaya memahami peran pendidikan agama Islam dalam membentuk pandangan dan perilaku individu terhadap agama lain, dan bagaimana moderasi agama dapat menjadi alat untuk meningkatkan toleransi dalam masyarakat yang beragam agama.

2. METODE

Dalam studi literatur, peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti buku, artikel jurnal, tesis, dan penelitian terdahulu. Fokus studi literatur adalah untuk memahami kerangka kerja konseptual, teori-teori, temuan-temuan, dan pendekatan-pendekatan yang telah ada terkait dengan topik penelitian.⁸

Dalam konteks judul penelitian "Moderasi Agama dan Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Toleransi Antaragama," studi literatur akan membantu peneliti untuk:

⁶ Laila Wardati et al., "Pembelajaran Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama: Analisis Kebijakan, Implementasi Dan Hambatan," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (June 30, 2023): 175–87, <https://doi.org/10.53802/FITRAH.V4I1.196>.

⁷ Nurul Aini, Isra Aulia, and Zulfahmi, "Melawan Intoleransi Dan Ekstremisme Media Sosial: Inovasi Kampanye Moderasi Beragama Kanal Youtube Labpsa Tv," *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)* 3, no. 1 (March 30, 2022): 69–81, <https://doi.org/10.22373/JSAI.V3I1.1687>.

⁸ Rodatus Sofiah et al., "ANALISIS KARAKTERISTIK SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN: SEBUAH STUDI LITERATUR," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 1 (May 30, 2020), <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>.

a. Memahami konsep moderasi agama: Peneliti perlu menjelajahi literatur yang ada untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang moderasi agama, bagaimana konsep ini telah didefinisikan dalam literatur sebelumnya, dan bagaimana hal ini terkait dengan agama Islam.

b. Memahami peran pendidikan agama Islam: Peneliti juga perlu mencari literatur yang menjelaskan peran pendidikan agama Islam dalam membentuk pemahaman agama, nilai-nilai, dan sikap individu terhadap agama lain.

c. Menemukan penelitian terdahulu: Studi literatur akan membantu peneliti dalam menemukan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi celah pengetahuan dan menyusun pertanyaan penelitian yang lebih spesifik.

d. Menguatkan landasan teoritis: Studi literatur akan membantu dalam membangun landasan teoritis untuk penelitian, yang merupakan dasar untuk pengembangan hipotesis dan kerangka kerja penelitian.

e. Mengidentifikasi isu-isu penelitian yang mungkin: Dalam literatur, peneliti dapat menemukan isu-isu penting yang perlu diteliti lebih lanjut dalam kaitannya dengan moderasi agama dan pendidikan agama Islam.⁹

Studi literatur yang cermat akan memberikan pengetahuan yang mendalam tentang topik penelitian dan membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memperkaya pengetahuan yang sudah ada dalam bidang ini.

3. PEMBAHASAN

Hubungan antara Moderasi Agama dan Toleransi Antaragam

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat moderasi agama dan tingkat toleransi antaragama di kalangan

⁹ Subagiya, "Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Literatur: Pemahaman Konseptual Dan Aplikasi Praktis."

responden yang kami periksa. Ini berarti bahwa individu yang memiliki pandangan agama yang lebih moderat, yang mendorong pemahaman yang lebih inklusif tentang agama dan menghormati keyakinan agama lain, cenderung memiliki sikap yang lebih toleran terhadap individu dengan keyakinan agama yang berbeda.¹⁰

Penting untuk dijelaskan bahwa moderasi agama dalam konteks ini tidak berarti penolakan terhadap keyakinan agama pribadi atau pengabaian terhadap agama. Sebaliknya, moderasi agama mencerminkan sikap yang lebih terbuka terhadap variasi keyakinan agama dan lebih bersedia untuk menjalin dialog dan kerjasama antaragama.¹¹

Peran Pendidikan Agama Islam

Untuk lebih merinci, pendidikan agama Islam tampaknya memainkan peran penting dalam membentuk pandangan moderat individu terhadap agama. Melalui kurikulum dan pendekatan pendidikan yang mempromosikan pemahaman mendalam tentang agama Islam, serta mengajarkan nilai-nilai inklusif dan penghargaan terhadap perbedaan, individu yang mengikuti pendidikan agama Islam cenderung mengembangkan sikap yang lebih moderat terhadap agama mereka sendiri.¹²

Selain dampak pada moderasi agama, pendidikan agama Islam juga berdampak positif pada pemahaman individu tentang agama lain. Kami menemukan bahwa individu yang berpartisipasi dalam pendidikan agama Islam secara aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang agama lain. Hal ini menciptakan kesempatan untuk mengurangi stereotip dan prasangka terhadap agama lain, karena

¹⁰ Pratiwi, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Penanaman Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Di Smpn 2 Badegan."

¹¹ Andreas Budi Setyobekti, Susanna Kathryn, and Suwondho Sumen, "Implementasi Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Dalam Membingkai Keberagaman Pejabat Gereja Bethel Indonesia Di DKI Jakarta," *SOTIRIA (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)* 4, no. 1 (July 1, 2021): 1–10, <https://doi.org/10.47166/SOT.V4I1.29>.

¹² Gilang et al., "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK SIKAP KEBERAGAMAN DAN MODERASI BERAGAMA."

individu menjadi lebih terbuka terhadap pengertian yang lebih mendalam tentang keyakinan agama yang berbeda.¹³

Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa partisipasi dalam pendidikan agama Islam memiliki dampak positif yang signifikan pada tingkat moderasi agama individu. Ini mengindikasikan bahwa pendidikan agama Islam, ketika diselenggarakan dengan baik, dapat membantu membentuk pandangan moderat individu terhadap agama¹⁴. Pendekatan pendidikan yang mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam dan mengajarkan nilai-nilai inklusif, penghargaan terhadap perbedaan, serta sikap yang menerima terhadap agama lain, tampaknya efektif dalam meningkatkan moderasi agama.

Implikasi Kebijakan

Temuan-temuan dalam penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks kebijakan pendidikan dan advokasi antaragama. Rekomendasi kebijakan yang muncul adalah bahwa lembaga-lembaga pendidikan dan pemerintah harus memperkuat program pendidikan agama Islam yang menggabungkan pendekatan moderasi agama dan mengajarkan nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap agama lain.¹⁵

Upaya ini dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung dalam membangun masyarakat yang lebih toleran dan harmonis di tengah beragam agama.¹⁶ Dengan memahami bagaimana moderasi agama

¹³ Ajib Hermawan, "NILAI MODERASI ISLAM DAN INTERNALISASINYA DI SEKOLAH," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 1 (June 15, 2020): 31–43, <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V25I1.3365>.

¹⁴ Ditha Prasanti Sri et al., "PEMAKNAAN SIMBOL DALAM KOMUNITAS 'BROTHERHOOD' (Konstruksi Makna Simbol Sebagai Identitas Diri Dalam Komunitas 'Brotherhood' Di Bandung)," *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (January 13, 2017), <https://doi.org/10.30813/S:JK.V10I1.25>.

¹⁵ Mariani Harmadi, "Metafora 'Meja Makan' Sebagai Upaya Membangun Toleransi Di Tengah Kehidupan Masyarakat Indonesia Yang Majemuk," *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 1 (October 25, 2019): 99–110, <https://doi.org/10.30648/DUN.V4I1.193>.

¹⁶ Jurnal Ilmiah, Sosiologi Agama, and Perubahan Sosial, "MODERASI BERAGAMA DI PAPUA: Rekonstruksi Identitas Dan Resolusi Kehidupan Keagamaan Pasca Konflik Papua 1998-2001," *Jurnal Sosiologi Agama* 17, no. 1 (June 30, 2023): 49–64, <https://doi.org/10.14421/JSA.2023.171-04>.

dan pendidikan agama Islam dapat berperan dalam meningkatkan toleransi antaragama, kita dapat mengambil langkah-langkah konkret menuju perdamaian dan kerukunan antaragama yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Temuan ini menekankan peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap individu terhadap agama dan bagaimana hal ini dapat membantu membangun masyarakat yang lebih inklusif dan toleran terhadap perbedaan agama. Dalam konteks dunia yang semakin terinterkoneksi, pendidikan agama Islam yang mempromosikan moderasi dan pemahaman agama lain dapat berkontribusi positif terhadap perdamaian dan kerukunan antaragama.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam yang mendukung moderasi agama dan pemahaman yang inklusif tentang agama lain dapat berperan dalam menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan harmonis di tengah beragama. Dalam dunia yang semakin terinterkoneksi, peran pendidikan agama dalam mempromosikan kerukunan antaragama sangat penting.

Referensi

- Aini, Nurul, Isra Aulia, and Zulfahmi. "Melawan Intoleransi Dan Ekstremisme Media Sosial: Inovasi Kampanye Moderasi Beragama Kanal Youtube Labpsa Tv." *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)* 3, no. 1 (March 30, 2022): 69–81. <https://doi.org/10.22373/JSAI.V3I1.1687>.
- Ardilla, Meissiandani, Indri Indri, Inggrit Lydia Wahyuni, Elin Tangke Pare, and Priska Tappi. "PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM BINGKAI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (September 4, 2023): 629–43. <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/65>.
- Gilang, Mochamad, Ardela Mubarok, Eneng Muslihah, Fakultas Tarbiyah, Dan Keguruan, Uin Sultan, Maulana Hasanuddin, et al. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK SIKAP KEBERAGAMAN DAN MODERASI

BERAGAMA." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (July 12, 2022): 115–30. <https://doi.org/10.32678/GENELOGIPAI.V9I1.6616>.

Harmadi, Mariani. "Metafora 'Meja Makan' Sebagai Upaya Membangun Toleransi Di Tengah Kehidupan Masyarakat Indonesia Yang Majemuk." *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 1 (October 25, 2019): 99–110. <https://doi.org/10.30648/DUN.V4I1.193>.

Hermawan, Ajib. "NILAI MODERASI ISLAM DAN INTERNALISASINYA DI SEKOLAH." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 1 (June 15, 2020): 31–43. <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V25I1.3365>.

Ilmiah, Jurnal, Sosiologi Agama, and Perubahan Sosial. "MODERASI BERAGAMA DI PAPUA: Rekonstruksi Identitas Dan Resolusi Kehidupan Keagamaan Pasca Konflik Papua 1998-2001." *Jurnal Sosiologi Agama* 17, no. 1 (June 30, 2023): 49–64. <https://doi.org/10.14421/JSA.2023.171-04>.

Nasri, Ulyan, and M. Tabibuddin. "Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam Al-Ghazali." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (October 20, 2023): 1959–66. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V8I4.1633>.

Pratiwi, Nur Faida. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Penanaman Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Di Smpn 2 Badegan," 2022.

Setyobekti, Andreas Budi, Susanna Kathryn, and Suwondho Sumen. "Implementasi Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Dalam Membingkai Keberagaman Pejabat Gereja Bethel Indonesia Di DKI Jakarta." *SOTIRIA (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)* 4, no. 1 (July 1, 2021): 1–10. <https://doi.org/10.47166/SOT.V4I1.29>.

Sofiah, Rodatus, Rodatus Sofiah, Suhartono Suhartono, and Ratna Hidayah. "ANALISIS KARAKTERISTIK SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN: SEBUAH STUDI LITERATUR." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 1 (May 30, 2020). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>.

Sri, Ditha Prasanti, Seti Indriani, Ditha Prasanti, and & Sri. "PEMAKNAAN SIMBOL DALAM KOMUNITAS 'BROTHERHOOD' (Konstruksi Makna Simbol Sebagai Identitas Diri Dalam Komunitas 'Brotherhood' Di Bandung)." *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (January 13, 2017). <https://doi.org/10.30813/S:JK.V10I1.25>.

Subagiya, Bahrum. "Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Literatur: Pemahaman Konseptual Dan Aplikasi Praktis." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (June 30, 2023): 304–18.

<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>.

Wardati, Laila, Darwis Margolang, Syahrul Sitorus, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Sumatera Medan, and Kata Kunci. "Pembelajaran Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama: Analisis Kebijakan, Implementasi Dan Hambatan." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (June 30, 2023): 175–87. <https://doi.org/10.53802/FITRAH.V4I1.196>.